
**PELATIHAN PEMBUKUAN SEDERHANA DAN MENGGUNAKAN APLIKASI SIAPIK PADA
UMKM DESA LANCANG KUNING****Oleh****Meidi Yanto¹, Adi Chandra Irawan², Desrika Rahmayani³, Errin Yulianrie⁴, Guntur Leo Putra⁵, Meisya Vestya⁶****^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, STIE Pembangunan Tanjungpinang, Jl. R.H. Fisabillillah, No.34, Sei Jang, Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, 291221****^{4,5} Program Studi Manajemen, STIE Pembangunan Tanjungpinang, Jl. R.H. Fisabillillah, No.34, Sei Jang, Bukit Bestari, Kota Tanjungpinang, Kepulauan Riau, 291221****Email : : ¹meidiyanto@stie-pembangunan.ac.id, ²amar46998@gmail.com,****³desrikarahmayani@gmail.com, ⁴errinyuli@gmail.com, ⁵gunturleoputra@gmail.com,****⁶meisyavestyaa@gmail.com**

Article History:*Received: 18-09-2025**Revised: 02-10-2025**Accepted: 21-10-2025***Keywords:***MSMEs, SiApik,
simple bookkeeping,
training, financial
management,
Lancang Kuning
Village*

Abstract: *This research discusses the challenges faced by micro, small and medium enterprises (MSMEs) in Kunning Village, Lancang Harbor regarding recording financial transaction reports. A survey of economic stakeholders in MSMEs revealed that the problem is that it is still difficult for economic stakeholders in MSMEs to understand manual recording such as reporting income, expenses and budget planning. This initiative aims to provide training on the operation of the Android or iOS-based SiApik application issued by Bank Indonesia to record financial reporting transactions, as well as basic accounting manual training. Social service activities are carried out through consultation, training and guidance, especially to overcome the problems faced by MSMEs in Lancang Cangning Village. This activity was carried out to provide MSMEs with an understanding of basic financial and accounting reporting and to provide practical examples of the application of these training concepts.*

Kuala Lobam. Apart from that, the benefits of this activity can increase strong awareness of the importance of entrepreneurship starting from a young age. In the formation of the soul entrepreneur The students of SMKN 1 Seri Kuala Lobam are given education by providing motivation to improve the formation of the soul entrepreneur.

PENDAHULUAN

Di era globalisasi saat ini keberadaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam beberapa tahun terakhir telah melahirkan kreativitas untuk mempertahankan dan mengembangkan usaha yang dikelolanya. Kehadiran UMKM memegang peranan penting di Indonesia. Tak selalu baik, UMKM juga menghadapi tantangan besar dimana sulitnya beroperasi karena belum memiliki kebiasaan dan kemampuan dalam melakukan pencatatan



akuntansi dengan baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya kesadaran dalam pencatatan, pencatatan dianggap sulit, ukuran usaha kecil atau sederhana, keuangan yang rumit, keterbatasan pengetahuan oleh SDM dan berbagai kendala lainnya dalam penyusunan laporan keuangan yang sesuai dengan standar UMKM.

Perkembangan UMKM di Desa Lancang Kuning saat ini mengalami kemajuan yang sangat pesat dengan berbagai jenis usaha yang beroperasi. Dari banyaknya usaha yang dijalankan, tidak semuanya dapat bertahan. Cukup banyak pelaku UMKM disana yang sudah tidak aktif lagi. Kurangnya pemahaman mengenai pencatatan atau penyusunan pembukuan menjadi salah satu faktor yang menyebabkan usaha yang dijalankan tidak bertahan lama. Pencatatan atau penyusunan laporan keuangan merupakan salah satu hal penting yang perlu dilakukan oleh para pelaku usaha. Para pelaku UMKM menilai bahwa pencatatan akuntansi tidak terlalu penting bagi keberlangsungan usaha. Dampak dari kelalaian ini adalah para pelaku usaha tidak memahami sepenuhnya usaha yang dijalankan.

Saat ini Bank Indonesia telah merilis aplikasi yang memungkinkan pelaku usaha untuk mencatat rekening arus kas usaha dengan mudah. Aplikasi ini dinamakan Sistem Informasi Aplikasi Informasi Keuangan (SIAPIK). Aplikasi ini merupakan aplikasi dengan pencatatan informasi keuangan yang dapat memudahkan para pengusaha khususnya UMKM untuk membuat neraca, laporan keuangan, dan laba rugi melalui *smartphone* Android. Sistem aplikasi ini dapat digunakan oleh seluruh pengusaha UMKM dengan mengunduh program secara gratis di *Google Playstore* melalui ponsel masing-masing.

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pengelolaan Keuangan

Dijelaskan oleh Fahmi, (2014), bahwa manajemen keuangan yaitu kegiatan untuk merencanakan, menaggarkan, memeriksa, mengelola dan mengendalikan dengan tujuan guna memberikan keuntungan bagi perusahaan dan menjamin kelangsungan perusahaan dimasa mendatang. Manajemen keuangan yang baik berarti mengumpulkan uang dan menggunakannya secara efisien sehingga perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dan bertahan di masa depan [1].

2.2 Pembukuan

Menurut Achmadi and Wulandari (2023), Pembukuan akuntansi merupakan suatu proses pencatatan yang dilakukan secara wajib dan berkala untuk mengumpulkan segala macam data dan informasi tentang keuangan, yang terdiri dari kewajiban, pendapatan, harta, pengeluaran dan modal.

Menurut Fuadah et al. (2022) pembukuan memiliki beberapa tujuan umum, yaitu:

1. Mencatat dan memantau perkembangan perusahaan dari waktu ke waktu termasuk omzet penjualan, laba/rugi, dan struktur permodalan.
2. Mengidentifikasi potensi kerugian sejak dini, sehingga langkah-langkah yang tepat dapat diambil untuk mencegah kebangkrutan.
3. Memantau kondisi persediaan barang/jasa secara terus-menerus. Informasi penting untuk merencanakan strategi manajemen persediaan yang efektif.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan dengan metode penyuluhan, pelatihan dan pendampingan. Penyuluhan dilakukan untuk memberikan pengetahuan dan

pemahaman tentang pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana bagi usaha UMKM tersebut. Pelatihan dilakukan untuk memberikan pengalaman praktis dengan cara memberikan contoh kepada pelaku usaha UMKM bagaimana membuat pengelolaan keuangan dan pembukuan sederhana. Pendampingan dilakukan dengan cara memberikan pengarahan, komunikasi serta praktik pembukuan bagi masing-masing pelaku usaha UMKM.

Adapun langkah-langkah yang ditempuh sebagai berikut :

3.1 Rancangan Kegiatan

Rancangan kegiatan yang disusun dalam kegiatan pelaksanaan pelatihan penyusunan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi SIAPIK dan pembukuan secara sederhana adalah :

1) Metode Pelatihan

Metode ini diawal dengan memberikan pengarahan tentang penggunaan aplikasi SIAPIK secara lebih mudah dalam penyusunan laporan keuangan bagi para pelaku UMKM. Kemudian dilanjutkan dengan melakukan pelatihan pembukuan sederhana.

2) Metode Dokumentasi

Metode ini merupakan bukti dari pelaksanaan kegiatan pelatihan penyusunan atau pencatatan laporan keuangan dengan menggunakan aplikasi dan pembukuan secara sederhana.

3.2 Lokasi, Waktu dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Lancang Kuning, Kabupaten Bintang yang dilakukan pada tanggal 7 september sampai dengan 5 November 2023 dengan beberapa pelaku pengusaha UMKM di Desa Lancang Kuning sebagai objek penelitian.

3.3 Jenis Data dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini menggunakan data primer. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah hasil diskusi dengan pihak kantor Desa Lancang Kuning serta sosialisasi dalam bentuk diskusi dan wawancara dengan pelaku UMKM di Desa Lancang Kuning.

3.4 Pendapatan Permasalahan

Pada saat wawancara pelaku usaha UMKM di Desa Lancang Kuning peneliti mendapatkan informasi bahwa belum memahami betapa pentingnya pembuatan laporan keuangan bagi kemajuan bisnis usaha belum mengetahui bagaimana cara membuat laporan keuangan yang mudah dan sederhana. Belum mengetahui cara mengunduh dan menggunakan aplikasi SIAPIK di Hp Android serta cara membuat laporan keuangan.

3.5 Realisasi Pemecah Masalah

Pelaksanaan pada pelatihan ini dilakukan pada tanggal 29 Oktober 2023 di salah satu kediaman pelaku UMKM. Peneliti menyiapkan konsumsi, *goodiebag*, serta menyiapkan modul mengenai cara menggunakan aplikasi SIAPIK dan pembukuan sederhana. Mahasiswa menjelaskan dengan cukup *detail* dari mulai mengunduh aplikasi SIAPIK pada ponsel Android, memberikan arahan bagaimana cara menggunakan aplikasi tersebut dan memberikan pengetahuan lebih lanjut mengenai pencatatan dalam pembukuan sederhana.

3.6 Khalayak Sasaran

Pelaku UMKM di Desa Lancang Kuning yang memang masih belum memahami dalam pencatatan pembukuan menggunakan aplikasi ataupun secara sederhana dan usaha UMKM yang masih aktif.



HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada awal pelaksanaan kegiatan yang kelompok kecil 1 lakukan adalah melakukan kegiatan observasi lapangan dengan meminta data pemilik UMKM yang aktif didesa Lancang Kuning dan berdiskusi dengan seluruh tim kelompok terkait pilihan UMKM yang akan disupport atau di bantu untuk dilaksanakannya program kerja KKN. Dari hasil kesepakatan tim dan hasil observasi dengan metode wawancara langsung kepada para pelaku usaha UMKM kami mendapati 3 pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah yang memiliki permasalahan terkait pencatatan laporan keuangan yaitu Ibu Murni (usaha Tempe) dan Ibu Sumiyati (usaha aneka olahan salak), dan Ibu Suratmi (usaha Keripik Ubi).

Berdasarkan permasalahan diatas dapat disimpulkan bahwa tim kecil 1 akan mencoba mengembangkan unsur penting dalam sebuah UMKM. unsur tersebut adalah sebagai berikut :

4.1 Financial Accounting

UMKM bisa disebut dalam kondisi yang baik jika memiliki Pencatatan Keuangan yang baik. Dengan mencatat seluruh transaksi, baik itu pengeluaran atau pemasukan yang terjadi selama berjalannya UMKM, maka pemilik akan mengetahui sejauh mana keuntungan yang diperoleh. Pada pelaksanaan KKN kali ini, Tim KKN akan fokus mengelola siklus transaksi dalam akuntansi yang terjadi di UMKM yang ada di Desa Lancang Kuning.

Secara umum ada beberapa permasalahan yang seringkali ditemui oleh pelaku UMKM, khususnya dengan pelaku usaha UMKM Desa Lancang Kuning Kabupaten Bintan Utara ,para pelaku usaha tersebut seringkali mendapatkan kendala serupa, yang mana permasalahan tersebut bisa menjadi faktor tidak berkembangnya usaha UMKM di sana. Faktor-faktor yang mempengaruhinya seperti, kurang atau minimnya modal yang tersedia, keterbatasan pemasaran, dan pengelolaan keuangan yang tidak efisien.

4.1.1 Metode Pelatihan SiAPIK

Langkah pertama dalam penerapan program ini adalah melatih kelompok awal tim kecil tentang cara menggunakan media perangkat lunak sebagai alat yang dioperasikan ponsel pintar dalam pembuatan dan pencatatan laporan keuangan. Aplikasi yang digunakan adalah SI APIK yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (BI). Alasan kami menggunakan Sistem Informasi Aplikasi Pencatatan Keuangan (SI APIK) dalam program pelatihan kami adalah agar UMKM di Desa Lancang Kuning dapat dengan mudah, cepat, dan mudah membuat pencatatan keuangan berbasis Android. Aplikasi ini tidak hanya mencatat keuangan saja, namun juga menyajikan hasil analisis laporan keuangan, memberikan gambaran kinerja keuangan yang lebih komprehensif, dan memudahkan pencatatan laporan keuangan bagi usaha-usaha massal yang dipimpin UMKM. Laporan keuangan yang dibuat dengan aplikasi ini juga aman, tidak terbatas, tidak memerlukan koneksi internet, dan gratis. Tujuan dari aplikasi SI APIK antara lain:

1. Menyediakan standar penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Sehingga laporan keuangan yang dihasilkan lebih terstruktur dan lebih akurat.
2. Menyediakan alat bantu bagi Usaha Mikro Kecil Menengah dalam menyusun laporan keuangan.
3. Mendorong peningkatan kapasitas Usaha Mikro Kecil Menengah dalam rangka memperoleh akses kepada jasa keuangan.
4. Membantu lembaga keuangan dalam menganalisis kemampuan keuangan Usaha

Mikro Kecil Menengah.

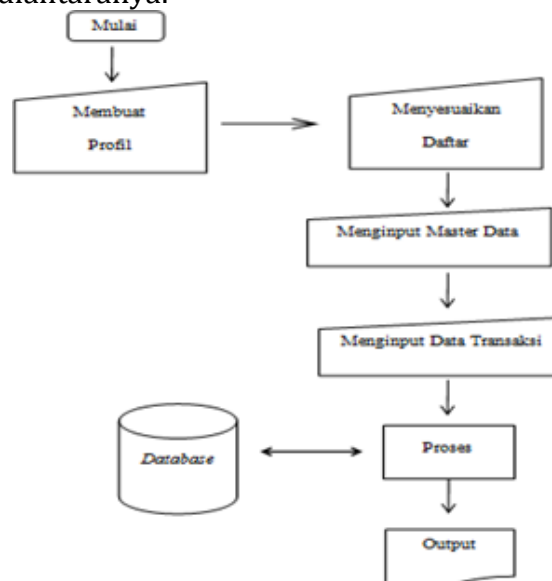


Gambar 1 Tampilan awal aplikasi SiApik

Sumber : Website Bank Indonesia

4.1.2 Langkah – langkah penyusunan Laporan Keuangan SiApik

Selanjutnya pada saat pelatihan penyusunan laporan keuangan pada pelaku usaha UMKM di Desa Lancang Kuning ada Langkah –Langkah yang harus di pelajari dalam penggunaan aplikasi SiApik diantaranya:



Gambar 2 Langkah Penyusunan Laporan Keuangan SIAPIK

Sumber : Konsep yang disesuaikan oleh penelitian 2023

Gambar 4.2 merupakan alur kegiatan penyusunan Laporan Keuangan menggunakan aplikasi SiApik. Adapun ada beberapa langkah – langkah yang menjadi bahan pelatihan pengajaran untuk menggunakan aplikasi tersebut adalah:

1. Membuat Profil
2. Daftar Akun
3. Menentukan saldo awal
4. Data Transaksi
5. Laporan Keuangan (masukan laporan posisi keuangan, laba/rugi, laporan arus kas)
6. Analisa laporan pencatatan keuangan.



Selanjutnya kami menggunakan aplikasi ini sebagai media penyusunan laporan keuangan bagi pelaku usaha di Desa Lancang Kuning yakni agar para pelaku UMKM lebih melek finansial. Minimal mereka bisa membedakan antara aset dan utang maupun piutang. Aplikasi ini juga diharapkan mampu menggantikan system pencatatan manual yang biasa digunakan oleh para pelaku UKM untuk melakukan pembukuan. Laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIAPIK yaitu laporan posisi keuangan atau neraca, laporan laba rugi, laporan saldo laba, dan laporan arus kas. Semua laporan keuangan yang dihasilkan dari aplikasi SIAPIK sudah terstandarisasi. Bank Indonesia telah berkerjasama dengan Ikatan Akuntan Indonesia dalam Menyusun pedoman pencatatan transaksi keuangan yang tersedia di aplikasi tersebut. Setelah itu, diharapkan aplikasi ini dapat digunakan dengan jangka panjang oleh pelaku usaha tersebut.

4.2 Metode Pelatihan Pembukuan Sederhana

Selain itu salah satu langkah yang dapat menjadi solusi bagi permasalahan pengelolaan keuangan UMKM di Desa Lancang Kuning adalah kegiatan yang berkaitan dengan aspek *financial* usaha yaitu memberi pelatihan pembukuan sederhana kepada para pelaku usaha UMKM. Kegiatan tersebut dapat berupa kegiatan sosialisasi pengetahuan keuangan untuk usaha kecil, pelatihan penyusunan laporan keuangan dan perencanaan keuangan usaha kecil sampai dengan pendampingan bagi usaha kecil dalam menyusun pembukuan usahanya. Dengan memperhatikan pada kerangka pemecahan masalah tersebut, maka bentuk realisasi dari pemecahan masalah tersebut adalah dengan memberikan pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk pelaku usaha kecil di Desa Lancang Kuning.

Pelatihan penyusunan laporan keuangan sederhana untuk pelaku usaha kecil meliputi pemberian pengetahuan umum mengenai laporan keuangan, khususnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan. meliputi kegiatan:

- 1) Pencatatan harta, kewajiban dan modal
- 2) Pencatatan harga laporan keuangan
- 3) Penyusunan laporan keuangan meliputi Laporan Rugi Laba, dan Neraca.

Rincian kegiatan yang meliputi 2 tahapan pembuatan pembukuan keuangan sederhana. Dari tahapan tersebut dapat membantu penyampaian materi secara jelas karena dari masing-masing kegiatan dijelaskan jenis-jenis yang masuk didalam tahapan tersebut. Tahapannya terdiri dari pembuatan catatan pemasukan dan catatan pengeluaran, dengan adanya tahapan ini maka pembuatan pembukuan keuangan sederhana akan lebih mudah. Adapun pencapaian dalam kegiatan ini yaitu, Dapat menerapkan pembukuan secara sederhana dengan baik dan benar. Serta terlaksananya edukasi dan pembimbingan pembuatan pembukuan keuangan sederhana. Kegiatan tersebut diikuti oleh Ibu Murni (usaha Tempe) dan Ibu Sumiyati (usaha aneka olahan salak), dan Ibu Suratmi (usaha Keripi Ubi) di Desa Lancang Kuning.

Pencapaian yang dihasilkan dari program ini untuk memberikan pemahaman serta membantu pelaku UMKM dalam membuat laporan keuangan mereka sendiri secara baik dan benar. Dengan menggunakan kedua metode yang kami gunakan untuk memberikan pelatihan dalam membuat laporan keuangan yaitu menggunakan media aplikasi SiApik dan pencatatan pembukuan sederhana secara manual diharapkan para pelaku usaha bisa mengimplementasikan di dalam bisnis yang mereka jalani secara berkelanjutan agar keuangan bisnis yang mereka jalani lebih efektif dan efisien dalam penggunaannya.

KESIMPULAN

Berdasarkan evaluasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berupa edukasi, pelatihan, pembimbingan dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Memberikan penyuluhan serta pelatihan terkait pengelolaan keuangan dan pencatatan pembukuan usaha dengan cara mengunduh Aplikasi SiApik menggunakan di HP Android serta membuat laporan pembukuan keuangan sederhana secara manual bagi UMKM Ibu Murni (usaha Tempe) dan Ibu Sumiyati (usaha aneka olahan salak), dan Ibu Suratmi (usaha Keripi Ubi) di Desa Lancang Kuning.
2. Kegiatan pengabdian melalui pemberian pelatihan pengelolaan keuangan menggunakan aplikasi SiApik dan pembukuan sederhana memberikan banyak manfaat bagi para pelaku UMKM dalam mengelola keuangan usaha dengan baik.
3. Pelaku UMKM mendapatkan pemahaman tentang pengelolaan keuangan serta dapat menerapkan pembukuan secara sederhana dan mengimplementasikannya secara berkelanjutan.
4. Dalam pelaksanaan, kegiatan berlangsung cukup aktif dan komunikatif dengan kemampuan kelompok pelaksana yang mampu menghidupkan suasana yang nyaman sehingga kegiatan berjalan dengan baik dan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Arifai, "Penggunaan Model Aplikasi SIAPIK berbasis Android dalam penyusunan Laporan Keuangan UMKM," *J. Artif. Intell. Softw. Eng.*, vol. 2, no. 2, 2023, doi: 10.30811/jaise.v2i2.3906.
- [2] N. Achmadi and I. Wulandari, "Pelatihan Pembukuan Sederhana Bagi Pelaku UMKM di KabupatenKulon Progo," vol. 3, no. 2, pp. 55–63, 2023.
- [3] L. L. Fuadah, K. Dewi, Y. Saftiana, and U. Kalsum, "Pendampingan Pembukuan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah di Desa Kerinjing," *Yumary J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 2, no. 4, pp. 203–210, 2022, doi: 10.35912/yumary.v2i4.1106.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN